

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh instabilitas inflasi, BI Rate dan kurs terhadap suku bunga pasar uang antar bank pada tahun 2009-2019. Berdasarkan hasil analisis dapat dibuat simpulan sebagai berikut

- a. Inflasi memengaruhi suku bunga pada PUAB dikarenakan inflasi yang lebih tinggi biasanya menyebabkan harga komoditas yang lebih tinggi juga, sehingga peningkatan pada tingkat inflasi dapat menyulitkan perbankan sebagai borrower pada masyarakat karena tingginya inflasi maka suku bunga riil turun dan masyarakat enggan menyimpan uangnya di bank sehingga terjadi penurunan dana pada perbankan yang bersumber dari masyarakat. Tingkat inflasi yang tinggi dapat mempengaruhi kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia dalam menyeimbangkan perekonomian negara dengan meningkatkan tingkat suku bunga agar keinginan masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank meningkat sehingga inflasi tetap stabil.
- b. Tingkat suku bunga BI Rate tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat suku bunga pasar uang antar bank. Hal ini terjadi karena sejak tahun 2016 terjadi perubahan instrumen suku bunga yang dijadikan sebagai acuan kerangka operasi moneter, dimana BI Rate digantikan oleh *BI-7-Day Reverse Repo Rate* sebagai acuan utama dalam transaksi di pasar keuangan, serta membentuk pasar keuangan yang lebih landai khususnya transaksi suku bunga di pasar uang. Penggantian instrumen yang dilakukan Bank Indonesia bertujuan untuk mencapai penguatan kerangka operasi moneter pada pasar keuangan. Perubahan instrumen suku bunga acuan tersebut membuat suku bunga PUAB tidak lagi sepenuhnya mengacu pada BI Rate.
- c. Terdapat pengaruh antara kurs terhadap tingkat suku bunga pasar uang antar bank dikarenakan kurs sebagai salah satu fenomena moneter yang sangat mempengaruhi kelancaran likuiditas bagi lembaga keuangan perbankan dan

non perbankan. Dalam pencapaian target dari kebijakan moneter, nilai tukar merupakan salah satu dari variabel makro ekonomi yang dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi salah satunya transaksi pasar uang antar bank.

V.2 Saran

Adapun saran yang diberikan kedalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Aspek Teoritis

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat menambahkan beberapa negara lain untuk hasil yang lebih maksimal serta menggunakan indikator-indikator makro ekonomi lain yang lebih berpengaruh terhadap tingkat suku bunga PUAB sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

b. Aspek Praktis

- 1) Diharapkan pemerintah dapat membuat kebijakan terkait suku bunga pasar uang antar bank dengan tepat dan mempertimbangkan instrumen moneter seperti tingkat inflasi, BI Rate dan kurs sebagai acuan dalam menetapkan tingkat suku bunga PUAB untuk menstabilkan perekonomian nasional.
- 2) Diharapkan bagi lembaga penelitian yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan indikator atau variabel yang sama untuk lebih mencari informasi yang lebih mendalam mengenai indikator yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya, khususnya informasi mengenai suku bunga pasar uang antar bank.